|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Metro Sulawesi | KasubaudSulteng I |
| Hari, tanggal | : | Selasa, 13 Januari 2014 |
| Keterangan | : | Gedung arsip Sulawesi Tengah dalam kondisi yang memprihatinkan dan tidak dilengkapi dengan standar keamanan |
| Entitas | : | Propinsi |
|  |

**Palu, Metrosulawesi.com -** Gedung arsip Sulawesi Tengah (Sulteng) di Jalan Karajalemba dalam kondisi yang memprihatinkan. Dokumen-dokumen penting yang disimpan di gedung itu tak dilengkapi dengan standar keamanan.

Keprihatinan itu dirasakan Kepala Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah (BPADD) Sulawesi Tengah Irwan Lahace. Ditemui di ruang kerjanya, Selasa 13 Januari 2014, dia mengutarakan permasalahan serius yang tengah dihadapi dalam mengamankan jejak penting sejarah Sulawesi Tengah.

Mantan Kepala Biro Humas dan Protokol Pemprov Sulteng itu mengakui keamanan arsip di gedung tersebut tak bisa dijamin 100 persen.

Alasannya, gedung dan ruang penyimpanan arsip tidak sesuai dengan spesifikasi standar minimal keamanan. Arsip bisa saja diserang rayap dan akhirnya rusak.

Padahal, kata dia di situ banyak arsip berupa dokumen keuangan, dan arsip mengenai peristiwa-persitiwa penting di Sulawesi Tengah. Dicontohkan, arsip Kanwil Kehutanan, BPN, dan Kejaksaan juga ada di gedung tersebut.

“Banyak arsip di situ. Ada dokumen keuangan, arsip tentang terjadinya dari sentralis ke era otonomi daerah, arsip Kanwil Kehutanan, BPN, dan Kejaksaan,” ujarnya.

Dia mengatakan, gedung yang digunakan untuk menyimpan arsip adalah bekas rumah penduduk yang dibeli oleh pemerintah. Seharusnya, gedung arsip memiliki standar minimal sesuai dengan aturan, tidak mudah dimakan rayap, bersih dan tidak mudah terbakar.

Sebab, kata dia depo arsip berbeda dengan gedung lain dan harus dipastikan bahwa arsip aman.

“Ketahanan arsip belum dijamin 100 persen,” kata Irwan Lahace.

Selain tidak sesuai dengan standar minimal, gedung tersebut juga tak bisa lagi menampung semua arsip.

”Sekarang dengan majunya volume arsip, gedung itu tidak cukup lagi, harus luas dan layak untuk penyimpanan arsip,” jelasnya.

Meskipun saat ini gedung arsip belum memadai namun pihaknya berjanji akan berupaya untuk mengamankan dokumen negara tersebut. Dia mengatakan, keterbatasan anggaran yang menjadi kendala pembangunan gedung baru.

“Gedung arsip di Jalan Karajalemba saya sudah rencanakan sampai lantai tiga. Sudah ada gambarnya dan saya laporkan ke Wakil Gubernur,” jelasnya.